

## RINGKASAN SKRIPSI

Ilumanita Sulan “Pengaruh Bokasi Berangkas Tebu dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai pada Tanah Aluvial” di bawah bimbingan Dr. Iwan Sasli, SP, M.Si selaku pembimbing pertama dan ibu Ir. Rini Susana, M. Sc selaku pembimbing kedua. Kedelai merupakan salah satu tanaman multiguna, karena dapat digunakan sebagai pangan, pakan, maupun bahan baku industri. Usaha peningkatkan produksi tanaman di Kalimantan Barat dapat diusahakan pada lahan marginal, salah satunya ialah tanah aluvial.

Pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh dihadapkan pada beberapa kendala seperti kandungan liat yang cukup tinggi, struktur yang pejal, porositas rendah dan permeabilitas yang rendah. Kendala tersebut dapat diatasi dengan pemberian bokasi berangkas tebu dan pupuk NPK

Penelitian bertujuan mendapatkan dosis bokasi berangkas tebu yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai pada tanah aluvial, mendapatkan dosis pupuk NPK yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai pada tanah aluvial, dan mendapatkan interaksi bokasi berangkas tebu dan pupuk NPK yang memberikan pertumbuhan dan hasil kedelai yang terbaik pada tanah aluvial.

Penelitian dilaksanakan di Dusun Parit Buluh, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian berlangsung dari Tanggal 28 Desember 2021 – 30 April 2022. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah bokasi berangkas tebu yang terdiri dari 3 taraf, faktor kedua adalah pupuk NPK yang terdiri dari 3 taraf. Berdasarkan taraf tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali dan setiap unit perlakuan terdiri dari 4 tanaman sampel sehingga total tanaman adalah 108 tanaman. Perlakuan yang dimaksud ialah faktor pertama bokasi berangkas tebu yaitu  $t_1 = 10$  ton/ha bokasi berangkas tebu = 80 g/polybag,  $t_2 = 15$  ton/ha bokasi berangkas tebu = 120 g/polybag,  $t_3 = 20$  ton/ha bokasi berangkas tebu = 160 g/polybag, faktor kedua pupuk NPK yaitu  $n_1 = 250$  kg/ha = 2 g/polybag,  $n_2 = 450$  kg/ha = 3,6 g/polybag,  $n_3 = 650$  kg/ha = 5,2 g/polybag. Variabel pengamatan terdiri dari tinggi tanaman, klorofil daun, bintil akar, volume akar, berat kering tanaman, jumlah polong per tanaman, berat biji kering per tanaman, dan berat 100 biji.

Bokasi berangkas tebu dengan dosis 15 ton/ha merupakan dosis yang paling efektif terhadap variabel berat kering tanaman, jumlah polong per tanaman dan berat biji kering per tanaman kedelai pada tanah aluvial. Dosis pupuk NPK 650 kg/ha merupakan dosis yang paling efektif terhadap tinggi tanaman kedelai terhadap 2 MST dan 4 MST pada tanah aluvial. Dosis bokasi berangkas tebu 10 ton/ha dan pupuk NPK 650 kg/ha merupakan dosis interaksi yang efektif terhadap tinggi tanaman kedelai 3 MST pada tanah aluvial.